

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi¹. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil langsung melalui observasi secara langsung berupa wawancara terhadap informan sebagai sumber data penelitian. Pengambilan data menggunakan mata untuk mengamati sesuatu tanpa pertolongan alat bantu lainnya². Penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara secara langsung kepada informan terkait yaitu sebagai berikut: Bagaimana Pola Koordinasi antara Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penanganan Anak Jalanan yang Mengganggu Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

¹ Burhan , Bungin. 2013. *Metodologi Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik*, Jakarta: Kencana Prenadan Media Group. Hlm. 36

² Moh Nazir, 2013. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia. Hlm. 23.

3.2.1 Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, sehingga sumber data ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer³. Data sekunder yang dimaksud mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya yang erat hubungannya dengan Pola Koordinasi antara Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penertiban Anak Jalanan yang Mengganggu Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Informan Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur *purposive*. Dimana teknik prosedur *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu⁴. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang yang dijadikan informan adalah orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau penguasa sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi yang diteliti. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Hlm. 7.

⁴ *Ibid.* Hlm. 95.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Informan		Jumlah
	Nama	Jabatan	
1	Ratna Dewi N, SE.	Kepala Bidang Penegakan Perundang-Undanga Daerah	1
2	Bambang Febryanto, SE.	Kepala Seksi Operasi dan Pengendalian	1
3	Anwar Kartaman, SE	Penyidik Pegawai Negeri Sipil	1
4	Sutaryo, SKM	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial	1
5	Amril Nurman, SE.	Komandan Petugas Tindak Internal	
6	Yahnu Wiguno Sanyoto, M.I.P	Kepala Progmam Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Baturaja	1
7	Riduan, SE	Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Kelurahan Sukaraya	1
Total			7

Sumber: Olahan Penulis, 2025.

3.3.2 Dokumen

Dokumen yang dimaksud adalah sumber data yang dapat berbentuk surat-surat, dokumen–dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Seperi laporan dari instansi pemerintah, sumber berita, buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber lainnya sebagai pendukung sumber data penelitian penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode wawancara, obervasi dan dokumentasi. Pengertian dan tujuan dari ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama⁵. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, karenanya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi⁶. Metode dokumentasi ini digunakan untuk menelusuri berbagai tulisan ilmiah maupun data yang berkaitan Pola Koordinasi Antara Dinas Sosial Dan Satuan Polisi Pamong Praja Dalam Pola Koordinasi antara Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penanganan Anak Jalanan yang Mengganggu Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebagai pendukung keabsahan penelitian.

3.4.3 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner, hal ini dikarenakan dalam observasi dilakukan proses-proses pengamatan guna memperlancar proses penelitian. Khususnya mengamati Pola Koordinasi antara Dinas Sosial dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam Penanganan Anak Jalanan

⁵ Burhan Bungin. *Op.Cit.* Hlm. 111.

⁶ *Ibid.* Hlm. 112.

yang Mengganggu Ketentraman dan Ketertiban Umum di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.5 Teknik Analisis Data

Memaparkan permasalahan dalam penelitian ini digunakan metode data kualitatif model interaktif. Menurut *Miles* dan *Huberman* analisis digunakan menjadi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan⁷. Adapun jenis data yang terkumpul akan analisis melalui tahap pertama yakni pengumpulan data yang terkumpul akan di analisis melalui tahap pertama yakni pengumpulan data berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi lapangan secara obyektif kemudian tahap kedua yakni reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, selanjutnya tahap ketiga yakni tahap penyajian data yakni sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dan tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan usaha untuk mencari, menguji, atau mengecek kembali atau memahami makna.

⁷ Miles dan Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2. Hlm. 16.